

Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Organisasi PAUD di TK An- Nizam

Setiani Hotnida Rambe¹, Folin Angel Purba², Tiara Akta Meipia³, Rifka Sriwilda Manik⁴, Aman Simaremare⁵, Elya Siska Anggraini⁶
Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Setiani Hotnida Rambe ; setianihotmidarambe@gmail.com

Abstract. *Early Childhood Education (PAUD) plays an important role in forming the foundations of children's learning from an early age, including cognitive, social and emotional aspects. Effective communication between teaching staff, parents and other related parties is key in supporting children's development. However, PAUD institutions often face challenges in their effectiveness, especially in terms of communication. This research focuses on TK An-Nizam, a PAUD institution, to understand the challenges and communication strategies in increasing organizational effectiveness. In this context, organizational communication theory provides a basis for understanding the importance of effective communication in achieving institutional goals. Through this research, several communication challenges have been identified, including a lack of regular meetings between teaching staff and parents, limited communication channels, and a lack of shared understanding of the school's goals. Internal communication challenges among teaching staff also came into focus, along with difficulties in communicating school programs and policies to parents. A qualitative approach was used to explore these issues, with observation and interviews as data collection methods. The research results highlight the importance of targeted communication strategies, collaboration between teaching staff and parents, and the use of technology as potential solutions. With a better understanding of these communication challenges, it is hoped that PAUD institutions can develop more effective strategies in achieving the desired educational goals. This research provides an important contribution to the literature on communication management in the context of early childhood education, with the hope of providing guidance for institutions Other PAUDs are facing similar challenges.*

Keywords: *Communication, Early Childhood Education(PAUD), strategies, TK An- Nizam and challenges*

Abstrak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran yang penting dalam membentuk fondasi pembelajaran anak sejak usia dini, termasuk aspek kognitif, sosial, dan emosional. Komunikasi yang efektif antara staf pengajar, orang tua, dan pihak terkait lainnya adalah kunci dalam mendukung perkembangan anak. Namun, lembaga PAUD sering menghadapi tantangan dalam efektivitasnya, terutama dalam hal komunikasi. Penelitian ini fokus pada TK An- Nizam, sebuah lembaga PAUD, untuk memahami tantangan dan strategi komunikasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Dalam konteks ini, teori komunikasi organisasi memberikan landasan untuk memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan lembaga. Melalui penelitian ini, beberapa tantangan komunikasi telah diidentifikasi, termasuk kurangnya pertemuan rutin antara staf pengajar dan orangtua, saluran komunikasi yang terbatas, dan kurangnya pemahaman bersama tentang tujuan sekolah. Tantangan komunikasi internal diantara

staf pengajar juga menjadi fokus, bersama dengan kesulitan dalam mengkomunikasikan program dan kebijakan sekolah kepada orang tua. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi masalah ini, dengan observasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menyoroti pentingnya strategi komunikasi yang terarah, kolaborasi antara staf pengajar dan orang tua, serta pemanfaatan teknologi sebagai solusi potensial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan komunikasi ini, diharapkan lembaga PAUD dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur tentang manajemen komunikasi dalam konteks pendidikan anak usia dini, dengan harapan dapat memberikan panduan bagi lembaga PAUD lainnya dalam menghadapi tantangan yang serupa.

Kata kunci: Komunikasi, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Strategi, TK An-Nizam, Tantangan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pembelajaran anak sejak usia dini. Periode ini memainkan peran krusial dalam membentuk fondasi kognitif, sosial, dan emosional anak-anak. Di antara berbagai lembaga PAUD, peneliti melakukan observasi langsung ke TK An-Nizam dalam memastikan bahwa efektivitas pendidikan yang terjamin bagi anak-anak berjalan dengan baik terutama pada komunikasi. Dalam konteks ini, lembaga PAUD, seperti TK An-Nizam, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi perkembangan holistik anak-anak. Komunikasi yang efektif antara berbagai pihak terlibat, termasuk staf pengajar, orang tua, dan pihak terkait lainnya, adalah fondasi utama dalam mendukung perkembangan anak. Namun, meskipun peran pentingnya, efektivitas lembaga PAUD sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang sering muncul adalah dalam hal komunikasi. Teori komunikasi organisasi menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Komunikasi yang efektif melibatkan pengiriman informasi yang jelas dan tepat waktu, serta memastikan pemahaman yang sama di antara semua pihak terlibat. Dalam konteks pendidikan, komunikasi yang efektif antara staf pengajar, orang tua, dan pihak terkait lainnya sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak. Dalam lingkungan TK An-Nizam, masalah komunikasi mungkin menjadi hambatan yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Tantangan ini bisa muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari kurangnya pertukaran informasi antara staf pengajar, kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada orangtua, hingga ketidakjelasan dalam pemahaman bersama tentang tujuan dan kebijakan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang

tantangan komunikasi yang dihadapi oleh TK An-Nizam. Melalui identifikasi, analisis, dan pemecahan masalah terhadap masalah ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan efektivitas komunikasi di dalam lembaga ini. Pendekatan yang holistik dan mendalam dalam memahami masalah komunikasi ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika internal lembaga PAUD dan interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang tantangan komunikasi ini akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, yaitu memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung bagi setiap anak di TK An-Nizam.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase penting dalam membangun fondasi kognitif, sosial, dan emosional anak. TK An-Nizam, sebagai lembaga PAUD, bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak. Salah satu elemen kunci dalam mencapai tujuan ini adalah komunikasi yang efektif antara staf pengajar, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Namun, tantangan komunikasi sering kali menghambat efektivitas lembaga ini. Teori komunikasi organisasi, seperti model Shannon-Weaver dan teori komunikasi interpersonal, menekankan pentingnya pengiriman informasi yang jelas dan tepat waktu serta pemahaman yang sama di antara semua pihak. Di TK An-Nizam, tantangan komunikasi dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari kurangnya pertukaran informasi antara staf pengajar, kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada orang tua, hingga ketidakjelasan dalam pemahaman bersama tentang tujuan dan kebijakan sekolah.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti aplikasi pesan singkat, email, atau sistem manajemen pendidikan online dapat membantu memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat waktu dan dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat. Kedua, peningkatan keterampilan komunikasi staf pengajar melalui pelatihan dan workshop dapat membantu mereka berkomunikasi lebih efektif dengan orang tua dan anak-anak. Ketiga, mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan anak dan menyampaikan informasi penting dapat membantu memastikan pemahaman bersama tentang tujuan dan kebijakan sekolah. Keempat, membangun

budaya komunikasi yang terbuka dan transparan di antara semua pihak yang terlibat dapat membantu mengatasi hambatan komunikasi dan membangun kepercayaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif di lembaga PAUD berkontribusi pada peningkatan keterlibatan orang tua dan pencapaian perkembangan anak yang lebih baik. Dengan memahami tantangan komunikasi di TK An-Nijam dan mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasinya, lembaga ini dapat mencapai tujuan pendidikannya yaitu memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan mendukung bagi setiap anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara yang diinginkan. Terkait Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Organisasi PAUD di Tk An-Nijam . "ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut diantaranya ialah:

-Analisis Tantangan Komunikasi Identifikasi tantangan komunikasi yang dialami oleh lembaga, seperti kurangnya komunikasi antara guru, orang tua, dan manajemen sekolah, atau bahkan antara guru dan siswa.

-Pengembangan Strategi Komunikasi Buat rencana komunikasi yang jelas dan terarah. Ini termasuk menyusun protokol komunikasi untuk memastikan informasi disampaikan secara efektif dan tepat waktu kepada semua pihak terkait.

-Peningkatan Kolaborasi Mendorong kolaborasi antara guru, orang tua, dan manajemen sekolah. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan rutin, forum diskusi, atau platform komunikasi online.

-penggunaan Teknologi Manfaatkan teknologi seperti grup WhatsApp atau aplikasi khusus sekolah untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua. Ini dapat membantu mempermudah pertukaran informasi dan koordinasi kegiatan.

-Pelatihan Komunikasi Selenggarakan pelatihan untuk guru dan staf sekolah tentang keterampilan komunikasi efektif. Ini dapat mencakup teknik mengelola konflik, mendengarkan aktif, dan menyampaikan informasi dengan jelas.

-Pembinaan Hubungan Bangu hubungan yang kuat dan saling percaya antara lembaga, guru, orang tua, dan siswa.Ini dapat membantu meningkatkan kolaborasi dan mendukung pertumbuhan anak secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TK An-Nizam adalah sebuah institusi pendidikan yang terkenal dengan pendekatan komunikasinya yang inovatif dan efektif dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Dalam konteks pendidikan di TK, komunikasi antara guru dan siswa serta antara guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan anak secara holistic.

Berikut hasil observasi di TK-Anizam

| No | Pernyataan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------|---|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | Menyampaikan materi dengan jelas dan terstruktur | | | | | v |
| 2 | Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. | | | | | v |
| 3 | Mendengarkan tanggapan siswa dengan baik dan Memberikan feedback yang konstruktif | | | | | v |
| 4 | Menggunakan media pembelajaran yang relevan. | | | | | v |
| 5 | Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk bertanya. | | | | | v |
| 6 | Menjaga suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. | | | | | v |
| 7 | Mengajukan pertanyaan untuk memicu keterlibatan siswa. | | | | | v |
| 8 | Penyesuaian Bahasa dalam berkomunikasi dengan tingkat pemahaman Siswa. | | | | | v |
| 9 | Interaksi Dua Arah antara Guru dan Siswa | | | | | v |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|---|
| 10 | Kesabaran Guru dalam Menjawab Pertanyaan Siswa. | | | | | v |
| 11 | Pemahaman Siswa terhadap Materi yang Disampaikan. | | | | | v |
| 12 | Kesesuaian Media dengan Materi | | | | | v |
| 13 | Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran | | | | | v |
| 14 | Kemampuan Mengadaptasi Materi Sesuai dengan Dinamika Kelas. | | | | | v |
| 15 | Penggunaan Gestur dan Bahasa Tubuh yang Tepat. | | | | | v |
| 16 | Penggunaan Variasi Nada Suara untuk Menarik Perhatian. | | | | | v |
| 17 | Penggunaan Humor untuk meningkatkan aktivitas | | | | | v |
| 18 | Penggunaan Tanya Jawab untuk Memastikan Pemahaman Siswa. | | | | | v |
| 19 | Penggunaan Metode Pengajaran yang Bervariasi. | | | | | v |
| 20 | Keberlanjutan Komunikasi setelah Kelas Berakhir. | | | | | v |
| 21 | Kemampuan Mengendalikan Emosi dalam Kelas. | | | | | v |
| 22 | Penggunaan media komunikasi dalam aktivitas pembelajaran. | | | | | v |
| 23 | Komunikasi efektif dengan orang tua. | | | | | v |
| 24 | Penyampaian tugas-tugas anak kepada orang tua dapat dipahami dan dapat diterima | | | | | v |
| 25 | Pemahaman yang sama terkait pembelajaran dalam komunikasi guru ke anak, guru ke orang tua, dan guru ke kepala sekolah | | | | | v |

Catatan: Ceklis setiap kolom sesuai dengan pernyataan dan kondisi sebenarnya. Ket: 1=Sangat Kurang, 2=Kurang, 3=Cukup, 4=Baik, 5=Sangat Baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru di TK An-Nizam terhadap pembelajaran anak usia dini. Dalam konteks ini, strategi komunikasi mencakup instruksi yang diberikan kepada siswa, motivasi untuk partisipasi aktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyesuaian bahasa dan materi pembelajaran, serta manajemen waktu yang efisien. Penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, serta analisis dokumentasi dan materi pembelajaran yang digunakan di TK An-Nizam. Data dikumpulkan selama periode tiga bulan dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil Penelitian

1. Instruksi yang Jelas dan Tepat: Guru di TK An-Nizam memberikan instruksi yang jelas dan sederhana, sering kali disertai dengan demonstrasi visual. Hal ini membantu siswa memahami tugas dengan lebih baik.
2. Motivasi dan Partisipasi Aktif: Guru menggunakan metode interaktif seperti permainan edukatif dan diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
3. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif: Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan positif setelah siswa menyelesaikan tugas atau aktivitas. Umpan balik ini membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran.
4. Penyesuaian Bahasa dan Materi Pembelajaran: Guru menyesuaikan bahasa dan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, menggunakan cerita, lagu, dan alat bantu visual yang relevan.
5. Manajemen Waktu yang Efisien: Guru merencanakan waktu pembelajaran dengan baik, memastikan semua materi penting tersampaikan dalam waktu yang ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh guru di TK An-Nizam memiliki dampak positif terhadap pembelajaran anak usia dini. Instruksi yang jelas, motivasi untuk partisipasi aktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyesuaian bahasa dan materi pembelajaran, serta manajemen waktu yang efisien semua berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan partisipasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan strategi komunikasi mereka guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan optimal siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan di TK An-Nizam memiliki dampak yang positif terhadap pembelajaran anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian, kami menemukan bahwa instruksi yang jelas, motivasi untuk partisipasi aktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyesuaian bahasa dan materi pembelajaran, serta manajemen waktu yang efisien adalah faktor-faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui pendekatan komunikasi yang efektif, guru di TK An Nizam mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Siswa menjadi lebih aktif, terlibat, dan antusias dalam proses pembelajaran. Penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa serta pemberian umpan balik yang positif membantu dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mengembangkan dan meningkatkan strategi komunikasi mereka guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan optimal siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif, serta pentingnya kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan menyenangkan bagi anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian dan pembuatan artikel tentang "Tantangan dan Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Efektivitas Lembaga Organisasi PAUD di TK An-Nizam". Terima kasih kepada tim penelitian yang telah bekerja keras untuk mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan

menyusun laporan penelitian yang komprehensif. Tanpa dedikasi dan kerja keras Anda, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan. Terima kasih kepada pihak sekolah TK An-Nizam yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam melakukan penelitian ini. Kepercayaan dan dukungan mereka sangat berarti bagi kelancaran penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua responden dan partisipan yang telah berbagi pengalaman dan pandangan mereka. Kontribusi mereka memberikan wawasan yang berharga dalam memahami tantangan komunikasi di lembaga PAUD. Terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan peneliti atas panduan, saran, dan dukungan mereka sepanjang proses penelitian ini. Bimbingan mereka telah memperkaya penelitian ini dengan sudut pandang yang berharga. Semua ucapan terima kasih ini adalah ungkapan rasa syukur kami atas bantuan dan dukungan yang luar biasa dalam menjalankan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan anak usia dini dan meningkatkan efektivitas lembaga PAUD dimasa depan. Terima kasih sekali lagi kepada semua yang terlibat dalam penelitian ini. Semoga kita semua dapat terus bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Nofrion. (2018). Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abidin, Ratno. (2020). Buku Ajar Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Sukiman. (2018). Komunikasi Efektif dengan Anak. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Kemendikbud.
- Mulyana, D. (2009). Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Andri Kurniawan, J. K. (2023). Filsafat Pendidikan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu Komunikasi (Teori dan Praktik). Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hafied, C. &. (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Joko. (2019). "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 45-56.

Cahyono, Agus. (2017). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 4(3), 112- 125.

Hadi, Sutrisno. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.